



B A B

III

METODOLOGI

METODOLOGI

Dalam menyiapkan sesebuah kajian penulisah penggunaan metode-metode yang sesuai dan tepat seharusnya dipentingkan dan di beri perhatian utama bagi memastikan satu natijah yang baik, di samping menjamin pengolahan fakta yang sesuai dengan kehendak ta lak yang dibincangkan. Tegasnya bahawa penggunaan metode-metode ini merupakan kunci penting bagi menghasilkan satu bentuk penulisan yang tinggi mutunya.

PENGERTIAN METODE

Menurut Prof. Imam Barnadib metodologi memberi erti "Ilmu tentang cara mengadakan penelitian"¹. Ia berasal dari bahasa Yunani "metodes" bermaksud cara atau jalan, dan "logos" bererti ilmu. Jadi, metodologi membawa maksud "Ilmu tentang cara". Ia menjadi sa tu aspek penting dalam pengkajian ilmiah iaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran kajian.

Dalam pengkajian dan penulisan kertasprojek di bawah tajuk "Keupayaan Keislaman dan Penerimaannya di Kalangan Masyarakat Persekitaran. Tinjauan Khusus di FELDA Tenang Besut, Jerteh, Terengganu" ini penulis telah menggunakan beberapa metode iaitu:

¹ Prof. Imam Barnadib, Arti dan Metode Sejarah Pendidikan, Yayasan Penerbitan FIP - IKIP Yogyakarta, Indonesia, 1975, hal. 51.

² Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Jilid VIII, Penerbit Pt. Gramedia, Jakarta, 1986, hal. 7.

- a. Metode Penentuan Subjek
- b. Metode Pengumpulan Data
- c. Metode Penganalisan Data

A. METODE PENENTUAN SUBJEK

Dalam menentukan subjek penelitian penulis telah menggunakan metode sampling yaitu memilih sebuah sahaja perkampungan Felda sebagai sample penyelidikan. Felda tersebut sebenarnya menjadi tempat tinggal penulis sendiri yang dikenali dengan nama Felda Tenang Besut. Dalam hal ini penulis telah membuat kajian mengenai penubuhan dan perkembangan Felda itu sendiri serta matlamat-matlamat yang ingin dicapai sebagai sebuah badan kerajaan yang bertujuan untuk memajukan kehidupan rakyat dalam bidang penerokaan dan pembangunan tanah.

Selain daripada itu penulis telah memperkenalkan dan menceritakan serba-sedikit beberapa perkara yang ada hubungan langsung dengan Felda Tenang Besut termasuk sejarah penubuhannya, bilangan penduduknya, latarbelakang kehidupan peneroka serta pendidikan mereka dan juga pentadbiran Felda itu sendiri.

Bagi menunjukkan bahawa Felda ini juga telah mencapai kemajuan dan pembangunan sejak penubuhannya hingga kini penulis telah menceritakan serba-sedikit mengenai kemudahan asas yang walaupun ianya merupakan sebuah perkampungan Felda yang kecil, namun ia mempunyai kemudahan infrastruktur asas yang cukup bagi memudahkan masyarakat Felda menjalani kehidupan.

yang lebih selesa dan terjamin.

4. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam usaha untuk mendapatkan hasil penulisan data dan fak-
ta yang berkaitan dengan penyelidikan yang dijabarkan metode-me-
tode yang menjadi pilihan penulis ialah:

- i. metode dokumentasi
- ii. metode questioner (soal selidik)
- iii. metode interview (temubual)
- iv. metode observasi (pemerhatian)

1. Metode Dokumentasi - iaitu cara pengumpulan data yang menggunakan beberapa dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dititik-titik. Dokumen adalah bererti "benda tertulis yang dapat mem-
berikan berbagai macam keterangan". Dokumen-dokumen terdiri atas-
lain ialah gambar, potret, kumpulan hukum, peraturan-peraturan,
putusan pengadilan dan sebagainya. Terutama ialah dokumen ju-
dicial, alat biografi, surat-surat pribadi, buku-buku atau keta-
rifan, memoir, novel, khabar, cerita seram dan cerita rakyat.¹

Dalam penyelidikan ini penulis telah memilih terdapat di
dokumen yang mempunyai kaitan dengan permasalahan kajian. Data
dokumen ini diolah dan dikaji terlebih dahulu kemudian dibu-
yakan perbandingan-perbandingan seterusnya dijadikan kesimpulan-ke-
putusan.

¹Prof. Imam Saemudin, ibid. hal. 25.

²Kemungkinan yang lain, ibid. hal. 27.

ii. Metode Questioner - metode ini pula merupakan cara untuk menyampaikan pertanyaan secara bertulis. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara bertulis ini biasanya merupakan suatu daftar pertanyaan yang disebut questionnaire (yakni pertanyaan).⁵ Pertanyaan-pertanyaan ini disediakan melalui borang bertulis dan kemudian diedarkan kepada responden-responden berkenaan untuk mendapatkan data-data yang dikehendaki. Penyediaan soalan-soalan secara bertulis dalam metode ini adalah merupakan perbezaan jelas dengan metode interview. Dalam penyelidikan ini penulis telah mengedarkan soalan-soalan melalui metode questioner kepada sebilangan besar penduduk Felda Tenang Besut khususnya bagi mendapatkan dan memperolehi pandangan mereka terhadap masalah yang ingin dibincangkan.

iii. Metode Interview - metode ini menakupi cara yang digunakan oleh penulis untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencuba mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu. Metode ini adalah metode pembantu utama kepada metode objektif (pemerhatian).⁷ Metode interview ini mestilah direncanakan terlebih dahulu dengan persediaan soalan-soalan tertentu yang ada kaitan dengan tajuk yang diselidiki untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dengan adanya data-data tersebut penulis dapat menilai dan merumuskannya.

⁵ Op.cit. hal. 173.

⁶ Op.cit. hal. 129.

⁷ Op.cit. hal. 16.

Dalam penyelidikan ini penulis telah mengadakan interview dengan mereka yang terlibat secara langsung dengan kasus di lapangan termasuk Pegawai Hal Ehwal Agama Felia, Pegawai Felia, dan juga Pengurus Felia, Imam Masjid dan lain-lain.

iv. Metode Observasi (Pemerhatian) - Ia merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung terhadap subjek penyelidikan. Ia dianggap sebagai salah satu cara penelitian ilmiah yang paling sesuai bagi para ilmiah dalam bidang ilmu-ilmu sosial di negara-negara yang belum dapat mengembangkan prasarana penelitian yang memerlukan biaya yang banyak. Pengumpulan bahan keterangan mengenai sesuatu yang hendak dipelajari dengan menggunakan cara penelitian yang dapat dilaksanakan oleh seorang peneliti sahaja. Metode ini amat sesuai sekali kepada penulis sebagai salah seorang individu masyarakat Felia Tereng Besut (kawasan kajian).

2. METODE PENYALISAHAN DATA

Dalam menganalisis data-data yang diperolehi dari hasil penyelidikan penulis telah menggunakan metode-metode berikut:

- i. metode induktif
- ii. metode deduktif
- iii. metode komparatif

1. Metode Induktif - bererti satu cara penyalsahan data melalui pola berfikir yang mencari pembuktian dari hal-hal yang terdapat khusus untuk sampai kepada dalil yang umum. Oleh itu ber-

ini digunakan oleh peneliti sebagai data untuk pengujian hipotesis yang diperoleh dari pengelompokan yang dipisahkan dengan menggunakan data-data yang bersifat khusus dan kemudiannya dibuat ke dalam yang bersifat umum.

i. Metode Deduktif - metode ini adalah cara berfikir yang berawal dari pembuktian dengan berpijak pada dalil umum terhadap hal-hal khusus.

ii. Metode Komparatif - yaitu cara membuat kesimpulan dengan membuat perbandingan terhadap segala data atau fakta yang diperoleh dalam usaha atau masa sesuatu penyelidikan dipelankan.